

PENGARUH PENGHIMPUNAN SIMPANAN PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBERIAN KREDIT KEPADA MASYARAKAT DI BANK PERKREDITAN RAKYAT

Widyatmoko^a, Dibyo Adi Wibowo^b

^aFakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, widyatmoko@dsn.dinus.ac.id

^bFakultas Ilmu Komputer, Program Studi DKV, dibyoadiwibowo@dsn.dinus.ac.id

Universitas Dian Nuswantoro Semarang PSDKU Kota Kediri

ABSTRACT

The Financial Industry, especially in the banking sector, and one of them is the Rural Bank (BPR) whose main activity is to raise funds from the public in the form of deposit and savings products. Furthermore, the funds obtained from the community are channeled back in the form of other products, namely providing credit to the community. The purpose of this study is to find out whether there is a significant effect of deposits from third parties in the form of deposits and savings on the distribution and distribution of credit in rural banks. In this study, the population used is the financial statements of Rural Banks in the form of profit and loss statements and balance reports. The data analysis method used is correlation coefficient analysis, correlation coefficient test and linear regression analysis with statistical calculations using SPSS application testing. From the results of this study indicate that savings products with variabel (x1) and time deposits with variabel (x2) the results do not have a significant effect on lending with variabel (y) at a significance level of 5%. If savings and time deposits have an effect which is significant to credit, the provision of credit extended to the community must be increased again. Deposits from the public obtained by BPRs are deemed less dominant and significant because most of the provision of funds in BPRs for lending is dominated by liquidity funds originating from the BPR head office.

Keywords : savings, time deposit, credit, BPR

ABSTRAK

Industri Keuangan khususnya dibidang perbankan dan salah satunya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang kegiatan utamanya penghimpunan dana dari masyarakat yang berupa produk deposito dan tabungan. Seterusnya dana yang didapatkan dari masyarakat tersebut disalurkan kembali berupa produk yang lain yaitu pemberian kredit kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini agar bisa mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dana simpanan dari pihak ketiga yang berupa deposito dan tabungan terhadap penyaluran dan pemberian kredit di BPR. Dalam penelitian ini populasinya yang dipakai merupakan laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat dalam bentuk laporan rugi laba dan laporan neraca. Adapun metode analisis data yang dipakai adalah *analisa koefisien korelasi, uji koefisien korelasi dan analisa regresi linier* dengan perhitungan statistis menggunakan pengujian aplikasi SPSS. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk tabungan dengan variabel (x₁) dan deposito dengan variabel (x₂) hasilnya belum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kredit dengan variabel (y) pada tingkat signifikansi dengan nilai sebesar 5%. Apabila agar produk tabungan dan deposito terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perkreditan maka pemberian kredit yang disalurkan kepada masyarakat harus ditingkatkan lagi. Dana simpanan dari masyarakat yang diperoleh BPR yang dirasa kurang dominan dan signifikan dikarenakan sebagian besar penyediaan dana yang ada di BPR untuk pemberian kredit didominasi oleh dana *likuiditas* yang berasal dari kantor pusat BPR.

Kata Kunci: simpanan, deposito, kredit, BPR

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan industri keuangan khususnya bidang perbankan sangat pesat, hal ini banyak bermunculan lembaga keuangan baru yang membuat persaingan semakin ketat seperti lembaga keuangan berbasis online seperti fintech dan pinjaman online. Persaingan ini manajemen harus bisa mengatur dan memperhatikan kondisi kesehatan bank agar likuiditas perusahaan tetap menjadi sehat dan seimbang. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) termasuk dalam industri bidang perbankan yang kegiatan yang utama adalah menghimpun dana berupa simpanan pihak ketiga baik berupa produk deposito dan juga produk tabungan, yang kemudian menyalurkan dana yang diperoleh berupa penyaluran dan pemberian kredit untuk masyarakat kembali. Adapun pemberian kredit di BPR diberikan dalam berbagai jenis kredit diantaranya kredit untuk konsumtif, kredit untuk modal kerja dan kredit untuk investasi. Sehingga kebutuhan akan

dana yang dibutuhkan oleh BPR untuk ketersediaan likuiditas operasionalnya juga membutuhkan dana yang semakin besar.

Peran serta industri perbankan merupakan pondasi utama bagi perkembangan dan kemajuan dalam menjaga stabilitas keuangan dan perekonomian suatu negara. Pelaksanaan bidang perbankan pada prinsipnya tidak hanya mencari keuntungan belaka tetapi mempunyai tujuan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya kegiatan usaha mikro kecil menengah. Hal tersebut sesuai pasal 1 Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan bahwa fungsi yang paling mendasar bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkannya kembali berupa kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan taraf hidup masyarakat secara luas.

Sumber pendanaan untuk kegiatan operasional BPR bisa berupa dana dari pihak luar dan juga dari pihak dalam BPR sendiri. Adapun sumber dana dari pihak dalam berasal dari setoran modal para pemegang saham. Sedangkan untuk ketentuan dari besaran setoran modal telah diatur merujuk pada regulasi yang berlaku dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sumber pendanaan lainya bisa ditambahkan dari jumlah biaya cadangan dan laba tahun berjalan atau laba tahun lalu. Untuk sumber pendanaan bagi BPR yang berasal dari pihak diluar BPR berasal dari masyarakat atau disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berupa produk tabungan dan deposito. Apabila diperlukan untuk mencari dana tambahan dari pihak luar lainnya BPR bisa mencari pinjaman dengan bank lain atau pihak lain bukan bank. Banyak perusahaan yang mendapatkan modal dari perbankan adalah karena kepercayaan masyarakat yang mempercayakan untuk menyimpan dananya dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakannya. Oleh karena itu agar likuiditas tetap terjaga maka BPR perlu untuk menyediakan sumber dananya dari masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank Perkreditan Rakyat

Tugas utamanya yaitu melakukan kegiatan perhimpunan dana dari masyarakat, dan melakukan pemberian kredit pada masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukannya adalah:

- a. Untuk menghimpun dana dari pihak ketiga dengan menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam bentuk produk BPR berupa tabungan dan deposito dengan suku bunga yang menarik yang berbeda jauh dengan produk simpanan lainnya.
- b. Menyalurkan produk kredit bagi yang mempunyai usaha kelompok mikro kecil menengah dan atau masyarakat di daerah pedesaan sebagai tambah modal usahanya.
- c. Untuk memberikan kredit bagi usaha atau pedagang eceran dan atau masyarakat pedesaan dengan menawarkan produk kredit dengan bunga yang bersaing di pasar, sehingga nasabah tidak merasa dirugikan tetapi diharapkan dapat membantu memperlancar usahanya, sehingga sistem ijon dan pelepas uang yang berkembang dimasyarakat dengan bunga yang tinggi dapat sebisa mungkin dihindari

Adapun dana kredit yang diberikan oleh BPR diantaranya adalah kredit dalam bentuk modal kerja, kredit dalam bentuk investasi ataupun kredit yang diberikan dalam bentuk kredit konsumtif. BPR ikut dalam meningkatkan perekonomian daerah, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menjaga kepercayaan pemilik maka dalam operasionalnya harus berfungsi sebagai lembaga perantara di pedesaan dengan menjadikan sebagai tempat yang aman dan menguntungkan untuk menyimpan dan meminjam dana. Sehingga akan tercipta hubungan yang saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Adapun segmen BPR pasarnya yang berada di masyarakat kecil di pedesaan dengan para petani dan pedagang dipastikan dapat memberikan harapan tersendiri bagi perkembangan ekonomi di wilayahnya. Baik sebagai lembaga penghimpun maupun penyedia dana kepada sektor usaha mikro yang produktif kami telah dapat memberikan kontribusi yang berarti pada pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

2.2. Penghimpunan Dana

Kegiatan dalam hal menghimpun dana Bank Perkreditan Rakyat (BPR) harus berdasar pada ketentuan yaitu berdasarkan dari UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan bahwa bank yang melaksanakan kegiatan usaha dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat, namun tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Namun dalam kegiatannya untuk melakukan usaha yang dapat dilakukan BPR terkait dengan pendanaan adalah sebagai berikut :

- a. Penghimpunan dana dari pihak ketiga atau pihak lain dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Menyalurkan dan atau memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat.
- c. BPR bisa menempatkan dananya berupa deposito berjangka, Sertifikat Bank Indonesia dan/atau tabungan pada bank lain.

Namun perlu diketahui bahwa dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 membatasi kegiatan BPR diantaranya adalah tidak adanya kegiatan usaha bidang asuransi, tidak boleh mempunyai kegiatan usaha dalam valuta asing, tidak menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran, dilarang untuk melaksanakan kegiatan penyertaan modal, dan melakukan usaha yang lainnya selain kegiatan usaha sebagaimana di maksud di atas.

2.3. Tabungan

Simpanan dana dari masyarakat luas atau dari pihak-pihak lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu namun tidak bisa ditarik dengan menggunakan bilyet giro dan cek atau yang dipersamakan dengan itu disebut tabungan. [1]. Menurut [2] Tabungan merupakan uang simpanan yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan untuk keperluan sehari-hari dan dapat digunakan serta diambil kapan saja tanpa terikat oleh perjanjian dan waktu. Saat ini menyimpan atau menabung yang paling sering digunakan banyak orang adalah di lembaga Bank. Karena kalau menyimpan uang di bank banyak kemudahannya, diantara banyak kemudahannya bisa menyetor dan mengambil uang sewaktu-waktu dikantor selama jam kerja kantor, bisa menggunakan mesin misalnya di ATM bila ada fasilitasnya, dengan *internet banking*, *SMS banking* dan layanan lainnya. Produk simpanan pada bank banyak dikenal oleh masyarakat adalah dengan produk tabungan, ada tabungan yang dikenakan biaya administrasi dan juga ada yang tanpa biaya administrasi dan bunga yang bervariasi. Diantara jenis tabungan yang sering menjadi produk ada di BPR diantaranya adalah :

- a. Tabungan Konvensional

Jenis tabungan yang mempunyai nama dari produk tabungan itu sendiri dimana jenis tabungan ini dimiliki setiap orang yang diberikan fasilitas buku tabungan, dengan bunga yang diterima sesuai dengan ketentuan bank masing-masing dengan tujuan tabungan ini bukan untuk kegiatan bisnis namun sebagai simpanan saja.

- b. Simpanan Pelajar (SimPel) / Tabungan Pelajar

Jenis tabungan ini ditujukan untuk pelajar atau anak yang duduk di sekolah dasar sampai menengah atas. Fasilitas yang diberikan tidak sama dengan tabungan pada umumnya selain tabungan pelajar. Setoran awal dan berikutnya dibuat cukup ringan dan ada yang tanpa kena biaya administrasi.

- c. Tabungan Haji

Saat ini BPR juga sudah ada yang memulai menawarkan produk tabungan haji kepada masyarakat umum yang memiliki rencana untuk berangkat ibadah haji. Syarat yang disiapkan dalam tabungan haji ini biasanya tidak sama dengan tabungan lainnya dan lebih banyak dokumen yang dipersyaratkan. Hal ini karena tidak hanya soal jumlah nilai saldo dan identitas diri saja yang diperlukan, namun sampai pada persyaratan riwayat kesehatan juga.

2.4. Deposito

Alternatif lain dalam menyimpan uang yang ada di BPR adalah produk deposito. Bunga deposito yang realtif lebih tinggi dari pada simpanan jenis tabungan serta lebih aman untuk menjalankan investasi jangka waktu tertentu membuat produk deposito menjadi pilihan yang tepat. Deposito ini bisa dikatakan golongan penyimpanan dana kalangan tertentu karena dana yang di tabungkan relatif bernominal besar. Deposito tidak dapat mencairkan simpanan uangnya sebelum jatuh tempo sesuai yang diperjanjikan. Hal ini dikarenakan untuk mencairkan deposito yang nilainya relative besar perlu menyediakan dana agar kesehatan bank juga bisa di atur sengan baik. [3] deposito adalah simpanan dari masyarakat atau dana dari pihak ketiga yang penarikannya dapat dilaksanakan saat waktu tertentu yang sudah diperjanjikan dengan bank yang bersangkutan. Deposito yang penarikan hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu saja sesuai perjanjian awal. Namun jika deposan mau mengambil dananya biasanya secara administrasi akan dikenakan denda yang nominal uangnya sesuai yang telah ditentukan oleh bank.[4]. Pada umumnya deposito yang ada di BPR mempunyai jangka waktu tertentu mulai dari jangka waktu untuk 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan hingga 24 (dua puluh empat) bulan. Untuk keamanan juga sangat baik karena produk ini telah dijamin oleh LPS atau Lembaga Penjamin Simpanan sesuai ketentuan yang berlaku.

2.5. Pemberian Kredit

Pengertian kredit adalah berasal dari kata *credere* yaitu kepercayaan, karena itu pemebrian kredit harus mempunyai sebuah kepercayaan. Bank sebagai pemberi kredit harus mempercayai kepada yang akan diberi kredit dengan kepercayaan si penerima kredit sanggup untuk memenuhi kewajibannya di awal kredit hingga masa dengan jangka yang telah disepakati. Dalam arti luas kredit sebagai kepercayaan bahwa si penerima kredit akan megembalikan dana yang di pinjam sesuai perjanjian kreditnya.[5] Menurut pengertian lain [6] bahwa kemampuan bank untuk memberikan kredit ke masyarakat merupakan kegiatan operasional bank diperoleh dari kegiatan dan aktivitas perbankan tersebut. Melalui aktivitas perkreditan yang di laksanakan bank mendapatkan pendapatan dengan keuntungan dari *spread* yaitu selisih antara suku bunga pinjaman dengan suku bunga yang dibayarkan bank atas dana pihak ketiga. SeHINGA tujuan dari pemberian kredit menurut UU NO. 10 tahun 1998, adalah dalam rangka meningkatkan hidup warga masyarakat. Didalam pelaksanaanya ada tiga jenis kredit yaitu kredit jangka pendek, kredit jangka menengah dan kredit jangka panjang. Adapun kategori kredit jangka pendek menurut waktu adalah sampai dengan dua tahun cara angsurnya, sedang untuk kredit jangka menengah diatas dua tahun sampai lima tahun, sementara untuk kredit jangka panjang waktu angsurannya bisa lebih dari lima tahun. Namun dalam prakteknya jarang sekali khususnya BPR kredit jangka menengah dipergunakan. Karena semakin panjang jangka waktunya semakin tinggi pula risiko yang dihadapi oleh bank tersebut. Hal ini dikarenakan ketidak pastian keuangan bank juga tidak menjamin aman. Selain itu untuk membiayai kredit jangka panjang juga membutuhkan sumber dana yang panjang juga.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan untuk kegiatan penelitian ini untuk pendekatan dan teknik yang digunakan adalah sesuai permasalahan yang sedang dikaji, yaitu penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh diantara dua variabel atau lebih. Penelitian yang dilaksanakan ini memakai metode kuantitatif dimana untuk penggunaan data penelitian berupa angka dan analisis dengan cara membandingkan antara data-data terebut didasarkan pada pendekatan teoritis dan pemikiran logis dengan menggunakan model statistik untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Adapun metode analisis data yang dipakai adalah *analisa koefisien korelasi*, *uji koefisien korelasi* dan *analisa regresi linier*. Dalam penelitian ini populasinya yang dipakai adalah data dari laporan keuangan BPR yaitu laporan neraca dan rugi laba, untuk study kasus di kantor cabang PT. BPR Bina Reksa Karyaartha Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Penentuan sampel diambil dari suatu populasi, untuk ukuran perhitungan populasi digunakan rumus *slovin*, [7] yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N}$$

dimana :

n adalah ukuran sampel

N adalah ukuran Populasi

e adalah prosentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

Sedangkan untuk Variabel yang digunakan adalah :

a) *Variabel dependent* / variabel terikat (y) adalah kredit dan

b) *Variabel independent* / variabel bebas (x) dengan rincian

Dimana : x_1 adalah simpanan berupan produk tabungan dan

x_2 adalah simpanan berupan produk Deposito.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan yaitu Bank Perkreditan Rakyat yang mempunyai aktivitas dasarnya menghimpun dana dan menyalurkan dana khusus bagi masyarakat pelaku UMKM disekitar lingkup wilayah perusahaan. Masing-masing perusahaan tentu mempunyai sistem untuk menilai produktivitas kinerja keuangan yang seimbang antara penghimpunan dan dan pemberian dana.

4.1. Hasil Analisa

Berikut ini hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah simpanan pinak ketiga dalam hal ini produk tabungan dan deposito berpengaruh terhadap pemingkatan pemberian dana dengan produk kredit kepada masyarakat. Hasil analisa dari data-data statistik adalah analisa ini ada 3 (tiga) variabel yaitu tabungan (x_1), deposito (x_2) dan kredit yang diberikan (y) dengan hasil analisa sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil analisa

Variabel yang dikorelasi	$x_1 \rightarrow y$	$x_2 \rightarrow y$
r_{hitung}	0,93	0,91
r_{tabel}	0,997	0,997
r^2	0,86	0,83
Regresi	$Y = -28.359,57 + 35,51x$	$Y = -341.864,74 + 1,58x$
Uji t	2,51	2,22
t_{tabel}	4,303	4,303

Sumber: Data diolah

Keterangan :

1. x_1, x_2, y adalah variabel bebas dan variabel terikat
2. r_{hitung} adalah hasil perhitungan yang dibandingkan dengan r_{tabel} yang berhubungan dengan variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. r_{tabel} merupakan acuan untuk mengetahui hubungan antar variable.
4. r^2 merupakan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam keragaman variabel terikat.
5. t_{hitung} adalah hasil perhitungan yang dibandingkan dengan t_{tabel} untuk mengetahui adanya signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
6. t_{tabel} adalah acuan untuk mengetahui signifikansi variabel.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian adalah :

$H_0 : r(y, x_1, \dots) = 0$, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan produk tabungan terhadap pemberian dana kredit. $H_a : r(y, x_1, \dots) \neq 0$, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan produk tabungan terhadap pemberian dana kredit.

4.2. Analisa korelasi sederhana

Analisa korelasi sederhana ini berguna dalam mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan rumus koefisien korelasi berikut. [8]

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} adalah koefisien korelasi variabel x dan variabel y
 n adalah banyaknya pasangan variabel x dan variabel y

Taksiran nilai r dijelaskan :

- $r = 1$ merupakan korelasi linier x dan y positif
- $r = -1$ merupakan korelasi linier x dan y negative
- $r = 0$ atau r mendekati 0 tidak ada korelasi linier x dan y

Untuk hasil dari analisa korelasi sederhana untuk menghitung variabel x_1 yaitu produk tabungan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{3 \cdot 71.299,445 - (3.920) \cdot (54.128)}{\sqrt{\{(3 \cdot 54.138,246 - (3.920)^2\} \cdot \{3 \cdot 1.000,031 \cdot 950 - (54.128)^2\}}}$$

$$r = \frac{213.898.335 - 212.181.760}{\sqrt{\{15.414.738 - 15.366.400\} \cdot \{3.00.095.850 - 2.929.840.384\}}}$$

$$r = \frac{1.716.575}{\sqrt{48.338.446 \cdot 70.255.466}}$$

$$r = \frac{1.716.575}{1.842.826,28}$$

$$r = 0,93$$

Untuk uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasinya menggunakan uji t dengan hasil untuk variabel x_1 produk tabungan adalah sebagai berikut .

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,93 \cdot \sqrt{3-2}}{\sqrt{1-0,93^2}}$$

$$t = \frac{0,93 \cdot 1}{\sqrt{1-0,86}}$$

$$t = \frac{0,93}{\sqrt{0,14}}$$

$$t = \frac{0,93}{0,37} = 2,51$$

Sedangkan hasil dari analisa korelasi sederhana untuk menghitung variabel x_2 yaitu produk deposito adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{3 \cdot 668.676.672 - (36.377) \cdot (54.128)}{\sqrt{\{(3 \cdot 448.890.997 - (36.377)^2) \cdot \{3 \cdot 1.000.031 \cdot 950 - (54.128)^2\}}}}$$

$$r = \frac{2.006.030.016 - 1.969.014.256}{\sqrt{\{1.346.672.991 - 1.323.286.129\} \cdot \{3.00.095.850 - 2.929.840.384\}}}$$

$$r = \frac{37.015.760}{\sqrt{23.386.862 \cdot 70.255.466}}$$

$$r = \frac{37.015.760}{40.574.613,46}$$

$$r = 0,91$$

Untuk uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasinya menggunakan uji t dengan hasil untuk variabel x_2 produk deposito adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,91 \cdot \sqrt{3-2}}{\sqrt{1-0,91^2}}$$

$$t = \frac{0,91 \cdot 1}{\sqrt{1 - 0,83}}$$

$$t = \frac{0,91}{\sqrt{0,17}}$$

$$t = \frac{0,91}{0,41} = 2,22$$

4.3. Analisa regresi sederhana

Analisa regresi sederhana untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat,[8] dengan perhitungan rumus : $y = a + bx$

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum x \cdot y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum x \cdot y) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

dimana :

- y = variabel terikat
- x = variabel bebas
- a = konstanta, dan
- b = koefisien regresi
- n = banyaknya variabel x dan y

Adapun hasil dari analisa regresi sederhana untuk menghitung variabel x_1 yaitu produk tabungan adalah sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum x \cdot y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(54.128) \cdot (5.138.246) - (2.920) \cdot (71.299.445)}{3 \cdot 5.138.246 - (3.920)^2}$$

$$a = \frac{278.122.979.488 - 279.493.824.400}{15.414.738 - 15.366.400}$$

$$a = \frac{1.370.844.912}{48.338}$$

$$a = 28.359,57$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum x \cdot y) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{3 \cdot 71.299.445 - (3.920) \cdot (54.128)}{3 \cdot 5.138.246 - (3.920)^2}$$

$$b = \frac{213.898.335 - 212.181.760}{15.414.738 - 15.366.400}$$

$$b = \frac{1.716.575}{48.338}$$

$$b = 35,51$$

Sedangkan untuk hasil dari analisa regresi sederhana untuk menghitung variabel x_2 yaitu produk deposito adalah seperti dibawah ini.

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum x \cdot y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(54.128) \cdot (448.890.997) - (36.377) \cdot (668.676.672)}{3 \cdot 448.890.997 - (36.377)^2}$$

$$a = \frac{24.297.571.885.616 - 24.324.451.297.344}{1.346.672.991 - 1.323.286.129}$$

$$a = \frac{7.995.143.499.475}{23.386.862}$$

$$a = 341.864,74$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum x \cdot y) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{3 \cdot 668.676.672 - (36.377) \cdot (54.128)}{3 \cdot 448.890.997 - (36.377)^2}$$

$$b = \frac{2.006.030.016 - 1.969.014.256}{1.346.672.991 - 1.323.286.129}$$

$$b = \frac{37.015.760}{23.386.862}$$

$$b = 1,58$$

4.4. Analisa regresi dan korelasi

4.4.1. Analisa regresi dan korelasi variabel tabungan (x_1) terhadap variabel kredit (y)

Hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} 0,93 dengan r_{tabel} 0,997 dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian belum ada hubungan yang signifikan antara tabungan yaitu x_1 terhadap pemberian kredit yaitu variabel y. Jika dilihat koefisien determinannya yaitu r^2 sebesar 0,86, hal ini variabel terikat (y) diperjelas oleh variabel bebas (x_1) sebesar 86% dan 14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan.

Untuk nilai koefisien regresi (b) adalah positif sebesar 35,51 yang dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya variabel tabungan (x_1) maka pemberian kredit (y) akan semakin adanya peningkatan. Sedang untuk perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} adalah sebesar 2,51 dengan t_{tabel} menjelaskan belum adanya pengaruh yang signifikan antara tabungan dengan pemyaluran kredit dikarenakan simpanan yang berupa tabungan nilainya belum sebanding dengan bakidebet jumlah pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat.

4.4.2. Analisa regresi dan korelasi variabel deposito (x_2) terhadap variabel kredit (y)

Hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} 0,91 dengan r_{tabel} 0,997 dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian belum ada hubungan yang signifikan antara tabungan yaitu x_2 terhadap pemberian kredit yaitu variabel y. Jika dilihat koefisien determinannya yaitu r^2 sebesar 0,83, hal ini variabel terikat (y) diperjelas oleh variabel bebas (x_2) sebesar 83% dan 17% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan.

Untuk nilai koefisien regresi (b) adalah positif sebesar 1,5 yang dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya variabel deposito (x_2) maka pemberian kredit (y) akan semakin adanya peningkatan. Sedang untuk perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} adalah sebesar 2,22 dengan t_{tabel} 4,303 menjelaskan belum adanya pengaruh yang signifikan antara tabungan dengan pemyaluran kredit dikarenakan simpanan yang berupa

tabungan nilainya belum sebanding dengan baki debit jumlah pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam kesimpulan yang bisa diberikan berdasarkan hasil dari analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut.

1. Dari hasil analisa bahwa produk tabungan belum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kredit pada tingkat signifikansi 5% dengan $t_{hitung} = 2,51$, namun berpengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 20% dengan $r_{tabel} = 1,886$. Jika dilihat dari koefisien determinannya (r^2) adalah 0,86, untuk variabel terikat (y) dijelaskan variabel bebas (X_1) sebesar 86% dan yang 14% dipengaruhi dari factor lain yang tidak dijelaskan. Untuk hasil dari analisa regresi didapat koefisiennya bersifat positif yaitu 35,51.
2. Dari hasil analisa bahwa produk deposito belum mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian kredit pada tingkat signifikansi 5% dengan $t_{hitung} = 2,22$, namun berpengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 20% dengan $r_{tabel} = 1,886$. Jika dilihat dari koefisien determinannya (r^2) adalah 0,83, untuk variabel terikat (y) dijelaskan variabel bebas (X_2) sebesar 83% dan yang 17% dipengaruhi dari factor lain yang tidak dijelaskan. Untuk hasil dari analisa regresi didapat koefisiennya bersifat positif yaitu 1,58.
3. Dari hasil tersebut agar tabungan (x_1) dan deposito (x_2) mempunyai pengaruh yang signifikan harus dikerahkan dana simpanan pihak ketiga harus ditingkatkan. Dana simpanan dari masyarakat yang diperoleh BPR kurang dominan dan signifikan dikarenakan sebagian besar penyediaan dana untuk disalurkan kredit didominasi oleh dana likuiditas berasal dari kantor pusat.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan adalah Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu lembaga keuangan yang ikut dalam menjaga stabilitas ekonomi Negara maka mobilisasi dalam mendapatkan sumber dana masyarakat dalam bentuk produk tabungan dan deposito ditingkatkan lagi, supaya tidak bergantung dari likuiditas kantor pusat dan *Capital Adequacy Ratio* BPR akan lebih aman dan terjamin kesehatannya dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Taswan, *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010.
- [2] Niko Ramadhani, 2020, <https://www.akseleran.co.id / blog / pengertian - tabungan / Pengertian Tabungan Jenis, Manfaat dan Fungsinya>, 2020, [diakses 20 Desember 2021].
- [3] Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2006.
- [4] Riza Dian Kurnia, <https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/investasi/apa-itu-deposito/> Deposito : Jenis, Manfaat, Cara dan Syarat Buka, hingga Bunga : 2021, [diakses 20 Desember 2021].
- [5] Thamrin, Abdullah, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- [6] Tohir, Noel Chabannel, *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2012
- [7] Arikunto, S., *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007
- [8] Muslich, *Ekonomi Manajerial*, Yogyakarta, : Ekonosia, 1997.
- [9] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan ke 12, Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- [10] Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Nomor. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- [11] Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan UU. Nomor. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- [12] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- [13] Widyatmoko, *Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Aktivitas Warga Perumahan Bendo Permai Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri*, Jurnal Info STMIKKA, Vol. 7 No. 1, 2019, ISSN : 2443-3567
- [14] Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- [15] Aditya A.F, Luky R.J, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Simpanan Dari Bank Lain Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada PT BPR Kredit Mandiri Jabar Periode 2014 – 2017)*, Jurnal ilmiah Akuntansi -Vol .10 No.2-Mei - Agustus 2020 hlm 76-90 P- ISSN :2086-4159 E-ISSN :2656-6648